

## ABSTRAK

*Nyalak Nyao* merupakan sebuah naskah *film* yang menceritakan tentang seorang anak yang dilahirkan dan dibesarkan oleh keluarga dan ayah angkatnya. Namun terjadinya diskriminasi terhadap si anak oleh ayah angkat dan lingkungan sekitar. Diskriminasi yang terus menerus dilakukan oleh ayah angkatnya, membuat Fakri tidak lagi patuh dan menghiraukan ayah angkatnya. Di tambah beredarnya isu-isu dia bukanlah anak hasil dari orang tuanya yang sekarang. Kondisi tersebut membuat psikologi anak terguncang dan seiring berjalan nya waktu kebenaran itu terungkap.

*Film fiksi* merupakan pilihan bagi penulis untuk menginterpretasikan ide atau gagasan mengenai sisi kehidupan keluarga ini, karena dengan mewujudkannya kedalam sebuah *film fiksi*, penulis lebih leluasa mengembangkan ide atau gagasan untuk dapat lebih kreatif dalam berimajinasi tanpa terkekang oleh fakta dari kejadian nyata.

Alasan penulis memilih *Constructive Editing* karena sebuah *film* seharusnya dapat melibatkan emosi penonton, jadi saat melihat *film* penonton tidak hanya mendapatkan informasi, namun aspek emosinya turut dibangun. Selain itu Pudovkin juga memiliki beberapa metode editing yang digunakannya sebagai instrumen pembuat *impresi* (kesan). Pada dasarnya tetap digunakan untuk membangkitkan emosi dan pemahaman penonton yaitu : *Contrast, Paralism, Symbol, Simultaneity, Leit Motif*.

**Kata Kunci :** *Constructive Editing, Nyalak Nyao, Instrumen, Impresi*